

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia usaha, semakin banyak pula perusahaan yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Pemerintah Indonesia telah memberikan kemudahan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti memberikan bantuan permodalan dan memberikan ijin usaha. Modal sangat dibutuhkan untuk memulai kegiatan ekonomi dan membantu berkembangnya suatu usaha.

Persaingan membuat perusahaan berusaha semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi.

Rasio *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu ratio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan di

dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting di antara profitabilitas lainnya.

ROA merupakan rasio keuangan yang dominan mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan ROA earning power keuangan perusahaan. Dan semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Dalam memperoleh laba yang maksimal perusahaan memerlukan dana yang tidak sedikit, dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat diperoleh dengan beberapa cara, salah satunya berasal dari pinjaman kepada pihak luar (hutang).

Kebijakan hutang yang dilakukan oleh perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu rasio yang digunakan yaitu *Debt to equity ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2015: 157). Dikarenakan banyak investor beranggapan kebijakan hutang yang dilakukan oleh manajemen akan berdampak pada tingkat *return* yang akan dihasilkan karena semakin tingginya beban bunga pinjaman yang ditanggung oleh manajemen. Selain itu, investor beranggapan jika semakin tinggi hutang, semakin berisiko suatu investasi.

Perusahaan industri asuransi cukup menarik untuk dijadikan sebagai obyek penelitian karena nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan tersebut. Dimana profitabilitas tercermin pada harga saham dan ditunjukkan dalam kinerja keuangan pada bagaimana perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya guna memperoleh laba maksimal. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan

manajer keuangan untuk dapat menyeimbangkan penggunaan utang dengan modal sendiri. Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *Return On Assets (ROA)* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya pengetahuan mengenai pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberi informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya yang berhubungan dengan pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap nilai perusahaan, yang berguna sebagai referensi untuk pengambilan keputusan.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat memberikan acuan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

